

ABSTRAK

Nurul Hikmah, 2021, *Manajemen Bimbingan Keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing : (I) Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si. dan (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc

Kata Kunci :Manajemen, Bimbingan Keagamaan

Latar belakang penelitian ini dilandasi terkait status anak di dalam keluarga, pada umumnya anak memiliki kedua orang tua yaitu ayah dan ibu, tetapi sebagian besar anak-anak telah banyak kehilangan salah satu bahkan kedua orang tuanya, hal tersebut yang menjadikan anak berstatus yatim, piatu bahkan yatim piatu. Untuk membentuk akhlakul karimah dalam diri seorang anak diperlukan sebuah bimbingan yang dilakukan secara terus menerus, dan tentunya melalui peran orang tua. Namun bagaimana bimbingan ini dilakukan terhadap anak-anak yang tidak memiliki orang tua/keluarga, maka hal tersebut terwujud melalui sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau panti asuhan. LKSA sebagai salah satu lembaga yang menaungi anak-anak yang tidak memiliki orang tua tentulah sangat memperhatikan anak-anak asuhnya dalam hal membentuk akhlak anak, hal tersebut tidaklah mudah dilakukan karena mengingat perkembangan zaman yang terus meningkat, sebagaimana pada perkembangan teknologi komunikasi dan internet yang tentunya memiliki dampak positif dan negatif bagi perkembangan anak. Sebagai upaya pencegahan dari dampak negatif tersebut sudah semestinya LKSA memberikan pengawasan secara terus menerus terhadap anak asuh mereka melalui sebuah bimbingan. Bimbingan tersebut dapat dilakukan dengan menambah ilmu pengetahuan agama atau disebut dengan bimbingan keagamaan. Bimbingan keagamaan ini tentu tidak berjalan dengan baik apabila tidak dilaksanakan dengan penerapan manajemen dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan pada kegiatan bimbingan keagamaan ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam bimbingan keagamaan, bagaimana bimbingan keagamaan yang dilakukan, dan bagaimana hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Kota Banjarmasin telah berjalan dengan baik, sesuai dengan teori dari fungsi manajemen ini sendiri yaitu adanya sebuah penerapan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* pada kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.